BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan atau Jenis penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "Pandangan Hakim Pengadilan Agama Nganjuk Mengenai Status Anak Dalam Perkara Dispensasi Nikah Nomor: 0099/Pdt.P/2019/PA.Ngj (Studi Kasus di Pengadilan Agama Nganjuk)" maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.[1] Karenanya pendekatan kualitatif bersifat alamiah (*natural*), kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bersifat deskriptif, dan berorientasi proses, mengutamakan data langsung dan purposive, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana penelitinya berperan sebagai alat utamanya (*key instrumen*).

---

[1] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), atau bisa dikatakan juga sebagai penelitian empiris atau sosiologis. Dimana dalam penelitian ini menitik beratkan pada hasil-hasil pengumpulan data yang bisa didapatkan secara langsung di masyarakat atau lembaga, dari para informan atau nara sumber yang telah di tentukan.[2]

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama untuk mengumpulkan data. kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dalam pengumpulan datanya terutama dengan tehnik observasi berperan serta.[3]

C. Lokasi empiris penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Pengadilan Agama Nganjuk dengan alamat di Jl. Gatot Subroto – Nganjuk (timur terminal bus Nganjuk) 64411 – Jawa Timur. Dikarenakan penetapan perkara Nomor: 0099/Pdt.P/2019/PA.Ngj tentang perkara dispensasi nikah yang sedang diteliti oleh peneliti, proseses persidangannya bertempat di Pengadilan Agama Nganjuk.

---

[2] Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penlitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 135.
[3] Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penlitian Kualitatif.*, 178.

D. Data dan sumber data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.[4]

Sumber data ini di bagi menjadi 2 diantara nya :

a. Data Primer

Yaitu data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, Sumber utamanya adalah mereka yang menjadi objek penelitian ini, yaitu wawancara langsung dengan salah satu Hakim Pengadilan Agama Nganjuk yang mengadili perkara Nomor: 0099/Pdt.P/2019/PA.Ngj tentang perkara dispensasi nikah yang sedang diteliti oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data(penelitian).[5]Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah literatur-literatur lain seperti jurnal, undang-undang, peraturan pemerintah, KUH Perdata, kebijakan-kebijakan, buku-buku, serta hasil penelitian sebelumnya. Dalam tehnik pengumpulan data ini peneliti mencari data-data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis.

---

[4] Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian "suatu pendekatan praktik"*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), 172.

[5] Sugiono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,* cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

a. observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Selain itu, penulis melakukan observasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi obyektif realitas sosial baik berupa partisipasi maupun proses yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Pengadilan Agama Nganjuk.

b. wawancara/ interview

Wawancara yaitu suatu percakapan, Tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Interview juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek, atau responden. Dalam

melaksanakan interview, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Tanya jawab ini juga di lakukan oleh peneliti dengan Hakim Pengadilan Agama Nganjuk yang menetapkan perkara Nomor: 0099/Pdt.P/2019/PA.Ngj tentang perkara dispensasi nikah guna untuk memperoleh sebuah data terkait penelitian penulis.

c. dokumentasi

Metode dokumentasi menurut sugiyono adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia menurut Nasution, baik foto maupun bahan statistik.[6] Metode ini bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian penulis, seperti proses wawancara dengan Hakim Pengadilan Agama Nganjuk dan dokumen-dokumen penting yang terkait dengan penelitian ini.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

[6] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 94.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan system kategori pengkodean dan penyajian data.
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-

makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.[7]

G. Uji keabsahan data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a) Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

Observasi dan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

b) Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan bermaksud cirri-ciri dari unsur-unsur yang relvan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

c) Triangulasi

---

[7] Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta:. Karya Ilmu, 1997), 97.

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dan tringulasi itu sendiri adalah memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data yang sedang dicari. Adapun yang lain tersebut berupa informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang di peroleh dalam penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

a. sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.
b. tahap pengerjaan lapangan, meliputi mamahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
c. tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
d. tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultais, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.